

Studi_Kasus_Reza_Yogi_Saputri _X902308743.pdf

by Reza Yogi Saputri

Submission date: 17-Jun-2024 11:19AM (UTC+0100)

Submission ID: 236446585

File name: Studi_Kasus_Reza_Yogi_Saputri_X902308743.pdf (68.25K)

Word count: 577

Character count: 3901

Nama : Reza Yogi Saputri
NIM : X902308743
Prodi : Seni Budaya

1 RENDAHNYA SEMANGAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN

3 Saat menjalani Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta pada perkuliahan PPG Prajabatan, saya mendapatkan kesempatan untuk observasi dan mengajar mandiri dengan peserta didik di kelas. Sehingga dengan kesempatan tersebut, saya dapat mengidentifikasi permasalahan yang dapat mempengaruhi jalannya proses KBM. Studi kasus ini membahas permasalahan tentang rendahnya semangat dan motivasi belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran Seni Budaya. Hal ini terlihat dari sikap pasif dan kurang antusias beberapa peserta didik selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Perilaku ini ditunjukkan dengan tindakan tidur, berbicara sendiri, bercanda dengan teman, bermain HP, dan aktivitas lain yang mengganggu proses belajar mengajar.

Permasalahan mengenai “Rendahnya Semangat dan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran” menjadi hal yang penting untuk dikaji dan diperhatikan karena motivasi dan semangat belajar peserta didik merupakan kunci utama dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi yang rendah dapat mengakibatkan kurangnya partisipasi aktif di kelas, rendahnya kemampuan dalam memahami materi pelajaran, serta dapat berdampak pada menurunnya prestasi akademik peserta didik.

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM), penting bagi saya sebagai guru untuk memahami karakteristik peserta didik. Hal ini bertujuan agar perangkat pembelajaran dapat disusun sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Dalam hal ini, sebagai seorang guru, saya melakukan observasi dan refleksi mandiri terhadap kondisi peserta didik di kelas berdasarkan kasus yang saya temui. Saya juga berkoordinasi dengan guru pamong untuk membahas kasus tersebut dan merancang instrumen untuk melakukan asesmen diagnostik pada awal pembelajaran guna mengevaluasi kemampuan awal serta minat peserta didik. Data yang diperoleh dari asesmen tersebut kemudian saya gunakan sebagai dasar dalam menyusun perangkat pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah dilakukan, saya berupaya untuk mengatasi dan mencari solusi untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik. Adapun solusi yang saya lakukan yaitu melalui penggunaan media pembelajaran konkret dan berbasis teknologi. Media pembelajaran konkret saya ciptakan sendiri dengan membuat alat peraga berupa contoh-contoh nyata yang dapat dilihat peserta didik secara langsung saat proses pembelajaran. Selain itu ada berbagai macam teknologi yang dapat dikembangkan sebagai inovasi pembelajaran untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik, antara lain: penggunaan aplikasi digital menggambar (*Autodesk Sketchbook, Ibis Paint*), penggunaan canva untuk menampilkan materi

berupa *powerpoint* serta pembuatan LKPD yang kreatif dan menarik perhatian peserta didik. Bahkan penggunaan sosial media seperti youtube, tiktok, pinterest dapat digunakan sebagai alternatif untuk menyajikan video tutorial guna menarik perhatian peserta didik untuk menyimak video pembelajaran.

Selain penggunaan media pembelajaran konkret dan berbasis teknologi, sebagai seorang guru juga perlu meningkatkan bonding atau membangun hubungan yang baik dengan peserta didik dengan menunjukkan perhatian dan empati, menghargai dan memberi apresiasi terhadap usaha dan prestasi peserta didik dan memberikan dukungan saat mengalami kesulitan, serta melakukan *ice breaking* dan *games* yang kreatif dan inovatif. Dengan melakukan upaya-upaya tersebut secara konsisten dan berkesinambungan, guru dapat membangun bonding yang kuat dengan peserta didik, yang dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan kesejahteraan peserta didik secara keseluruhan.

Setelah mengimplementasikan penggunaan media pembelajaran konkret dan berbasis teknologi selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas, peserta didik telah menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan aktif dan minat terhadap materi pembelajaran. Peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga konkret yang memberikan gambaran nyata, serta media teknologi seperti *slide show* yang menarik dan video tutorial yang menambah wawasan pengalaman belajar. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran ini telah berhasil memotivasi peserta didik untuk belajar dengan lebih antusias dan efektif, serta meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran.

ORIGINALITY REPORT

11 %
SIMILARITY INDEX

11 %
INTERNET SOURCES

4 %
PUBLICATIONS

0 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.uinib.ac.id 3 %
Internet Source

2 mthaher.blogspot.com 3 %
Internet Source

3 digilib.unila.ac.id 1 %
Internet Source

4 mafiadoc.com 1 %
Internet Source

5 papuaposnabire.com 1 %
Internet Source

6 konsepblackbook.blogspot.com 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On